



# PROPOSAL IDUL ADHA

1447 H / 2026 M



**Sucikan hati, besihkan harta dengan  
menunaikan ibadah kurban bersama-sama  
sahabat tunanetra**

**Yayasan Raudlatul Makfufin, Tangerang Selatan**

(021) 3893-8271, 0811-83000-72 | email: [yrm.makfufin@gmail.com](mailto:yrm.makfufin@gmail.com)  
Instagram @makfufin | Tiktok @makfufin\_ | [www.makfufin.id](http://www.makfufin.id)

## USULAN PROGRAM

### **Nama Kegiatan**

Idul Adha 1447H Yayasan Raudlatul Makfufin

### **Waktu Pelaksanaan**

Kamis, 28 Mei 2026/11 Dzulhijjah 1447H

### **Tempat Pelaksanaan**

Gedung 1 - Yayasan Raudlatul Makfufin

*Jalan H. Jamat, Gang Masjid I, No. 10, RT 2/5, Kampung Jati, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan*

### **Penerima Manfaat**

243 orang yang terdiri dari muslim tunanetra dan awas keluarga besar Yayasan Raudlatul Makfufin dan lain-lain

### **Penyelenggara**

Yayasan Raudatul Makfufin

## DAFTAR ISI

A. Usulan Program .....	2
B. Daftar Isi .....	3
C. Latar Belakang .....	4
D. Waktu dan Tempat .....	9
E. Maksud dan Tujuan .....	9
F. Target Penerima .....	10
G. Deskripsi Kegiatan .....	11
H. Rancangan Anggaran Belanja .....	11
I. Sumber Dana .....	13
J. Sumber Informasi dan Rekening Donasi .....	13
K. Panitia Pelaksana .....	14
L. Penutup .....	14
M. Lampiran .....	16
• Bagan Struktur Yayasan .....	16
• Sejarah Yayasan .....	17
• Dokumentasi Kegiatan .....	28
• Legalitas Yayasan .....	33

## A. LATAR BELAKANG

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Bulan lalu umat Islam di dunia bergembira dengan perayaan Idul Fitri. Tidak lama lagi, hati umat Islam di seluruh dunia akan kembali bergetar menyambut datangnya Idul Adha. Hari raya yang jatuh pada 10 Dzulhijjah ini bukan sekadar penanda waktu, melainkan sebuah panggilan jiwa untuk merenungi makna pengorbanan dan ketaatan. Idul Adha kerap disebut dengan berbagai sebutan: Idul Qurban, Idul Nahr, atau Lebaran Haji. Idul Adha mengajak kita untuk menyelami lebih dalam jejak pengabdian Nabi Ibrahim AS dan keluarganya.

Di hari yang mulia ini umat Islam di seluruh penjuru dunia melaksanakan ibadah penyembelihan hewan ternak setelah menunaikan ibadah shalat Id. Sapi, kambing, dan domba menjadi saksi bisu dari sebuah tradisi yang mengakar kuat pada kisah agung Nabi Ibrahim AS.

Perjalanan Idul Adha membawa kita kembali ke lembah tandus tempat Nabi Ibrahim AS yang dengan berat hati harus meninggalkan istrinya tercinta, Siti Hajar, dan putra terkasih, Nabi Ismail AS, atas perintah Allah SWT. Sebuah ujian berat yang diterima dengan keikhlasan dan tawakal yang kisahnya Allah abadikan dalam firman-Nya:

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ  
 الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي  
 إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ

Artinya: “Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak ada tanamannya (dan berada) di sisi rumah-Mu (Baitullah) yang dihormati. Ya Tuhan kami, (demikian itu kami lakukan) agar mereka melaksanakan salat. Maka, jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan anugerahilah mereka rezeki dari buah-buahan. Mudah-mudahan mereka bersyukur.” (QS. Ibrahim: 37).

Namun, ujian tak berhenti di situ. Nabi Ibrahim AS kembali diuji dengan perintah yang mengguncang hati: mengorbankan sang buah hati, Nabi Ismail AS. Dalam kepasrahan yang mendalam, Nabi Ibrahim AS menyampaikan wahyu tersebut kepada putranya:

فَلَمَّا بَلَغَ السَّعْيِ قَالَ يُبْنِيْ اِنِّيْ اَرَى فِي الْمَنَامِ اِنِّيْ اَذْبَحُكَ  
 فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا بَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِيْ اِنْ  
 شَاءَ اللّٰهُ مِنَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya: “Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu!

Insyallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar.” (QS. Ash-Shaffat: 102)

Ismail, dengan jiwa yang penuh ketulusan, menjawab: “Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Insyallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar.”

Saat pisau nyaris menyentuh, mukjizat kemudian terjadi. Allah SWT mengganti Nabi Ismail AS dengan seekor hewan sembelihan sebagai bukti kasih sayang dan ridha-Nya atas ketaatan hamba-Nya. Momen agung ini terabadikan dalam firman-Nya:

وَفَدَيْنَهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ \* وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ۗ \* سَلَامٌ  
عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ \* كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Kami menebusnya dengan seekor (hewan) sembelihan yang besar. Kami mengabadikan untuknya (pujian) pada orang-orang yang datang kemudian. ‘Salam sejahtera atas Ibrahim.’ Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Ash-Shaffat 107-110)

Pengorbanan yang dilandasi taqwa ini menjadi cikal bakal syariat ibadah kurban bagi umat Nabi Muhammad SAW. Sebuah perintah yang tertuang dalam firman-Nya:

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ  
بِهِمَّةٍ الْأَنْعَامِ فَاهْتُمُّوا إِلَهُ وَاحِدًا فَلَهُ أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat telah kami syari’atkan penyembelihan (Kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang Allah telah berikan rezeki kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah).” (QS. Al Hajj: 34)

Dalam surat Al-Kautsar, Allah SWT juga menegaskan kaitan erat antara bersyukur, ibadah shalat, dan kurban. Sebuah cermin keteladanan dari Nabi Ibrahim dan Ismail AS, yang mengajarkan kita tentang pengorbanan sebagai jalan mendekatkan diri kepada-Nya.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ \* فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَحْسِرْ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu dan berkurbanlah.” (QS. Al Kautsar: 1-2)

Kata kurban begitu lekat dengan makna pengorbanan dan kedekatan dengan Allah SWT. Secara etimologis, kata ini berasal dari bahasa Arab “qurban” (قُرْبَان) yang berakar dari kata “qaraba” (قَرَّبَ), yang berarti dekat. Dari akar kata yang sama, lahir juga kata “qirab” (قِرَاب), yaitu tindakan mendekatkan pedang ke sarungnya. Maka, kurban adalah sebuah tindakan pengorbanan yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dengan memahami sejarah dan makna linguistik di balik syariat Idul adha, kita diharapkan dapat mengikuti jejak Nabiyullah Ibrahim AS dan Rasulullah SAW dengan

menginfakkan harta yang kita miliki dan menukarkannya dengan hewan kurban, sebagai wujud ketaatan pada Allah dan untuk meraih kedudukan mulia di sisi-Nya.

Semoga melalui ibadah qurban pada hari raya Idul Adha Allah SWT menjadikan kita termasuk ke dalam golongan *a/-muqarrabin*, yaitu hamba-hamba Allah yang senantiasa berusaha mendekatkan diri kepada-Nya.

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ \* أُولَئِكَ الْمُقَرَّبُونَ \* فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ

Artinya: “Dan orang-orang yang paling dahulu (beriman), merekalah yang paling dahulu (masuk surga). Mereka itulah orang yang dekat (kepada Allah). Berada dalam surga kenikmatan.” (QS. Al-Waqi’ah: 10-12)

## B. WAKTU DAN TEMPAT

Dalam mensyi’arkan syari’at penyembelihan hewan qurban pada hari raya Idul Adha 1447H, Yayasan Raudlatul Makfufin, *in shaa Allah*, akan melaksanakan kegiatan penyembelihan pada jadwal berikut:

Hari/tanggal : Kamis, 28 Mei 2026/11 Dzulhijjah 1447H  
Tempat : Gedung 1 - Yayasan Raudlatu Makfufin  
Jl. H. Jamat, Gg. Masjid 1, No. 10A,  
RT 02/05, Kp. Jati, Kel. Buaran,  
Kec. Serpong, Tangerang Selatan

## C. MAKSUD DAN TUJUAN

Secara umum, maksud diadakannya syi'ar penyembelihan hewan kurban ini adalah dalam rangka meneladani kisah perjalanan hidup Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail *'alaihmassalam* untuk meningkatkan iman dan taqwa kaum Muslimin di hadapan Allah SWT, serta untuk mengimplementasikan syari'at Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Adapun tujuan-tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk upaya nyata untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meneladani rasul-rasul-Nya;
2. Menumbuhkan kesadaran dan peran serta umat Islam dalam upaya mengembangkan kecintaan dan kepedulian kepada sesama;
3. Menjalin tali silaturahmi dan berbagi kepada sahabat Tunanetra di Yayasan Raudlatul Makfufin
4. Mempererat ukhuwah Islamiyah dan hubungan sosial;
5. Mesyi'arkan bersama-sama salah satu hari raya umat Islam;
6. Mensucikan harta dengan menitipkan hewan kurban.

#### **D. TARGET PENERIMA**

Penerima manfaat pada kegiatan ini ditargetkan sebanyak 244. Daftar calon penerima beserta kategorinya dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kategori	Jumlah
-----	----------	--------

1	Pembina Yayasan	3
2	Pengawas Yayasan	1
3	Pengurus Yayasan dan Staf	6
4	Unit Percetakan Braille	7
5	Pengurus Majelis Ta'lim IKJAR	3
6	Personalia Sekolah Khusus Islam Terpadu Yarfin	11
7	Personalia Pesantren Raudlatul Makfufin	13
8	Santri/Siswa	29
9	Jama'ah dan Ustadz Majelis Ta'lim IKJAR	90
10	Warga Sekitar	10
11	Organisasi Ketunanetraan	50
12	Relawan, Pihak Keluarga dari Warga Yayasan	20
<b>Jumlah</b>		<b>243</b>

## E. DESKRIPSI KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Idul Adha 1447H di Yayasan Raudlatul Makfufin diawali dengan penggalangan dana yang ditujukan kepada para calon donatur untuk melakukan ibadah kurban di Yayasan. Pada hari H, beberapa agenda yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penyembelihan hewan kurban;
2. Pengepakan dan distribusi hewan kurban bagi para penerima;
3. Pembelajaran al-Quran braille bagi jama'ah Majelis Taklim Tunanetra IKJAR.

## F. RANCANGAN ANGGARAN BELANJA

Untuk Idul Adha tahun ini, Yayasan Raudlatul Makfufin menargetkan penyembelihan hewan kurban sebanyak **3 ekor sapi, dan 10 ekor kambing/domba**. Untuk memenuhi jumlah tersebut, estimasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a) Hewan Kurban

No.	Anggaran	Harga	Satuan	Vol.	Jumlah
1	Sapi	Rp25,000,000	Ekor	3	Rp 75,000,000
2	Kambing/domba	Rp4,000,000	Ekor	10	Rp 40,000,000
<b>Total</b>					<b>Rp 133,500,000</b>

b) Akomodasi

No.	Anggaran	Harga	Satuan	Vol.	Jumlah
1	Plastik Cor	Rp50,000	Gulung	4	Rp 200,000
2	Tambang Goni	Rp50,000	Gulung	2	Rp 100,000
3	Plastik Daging Sedang	Rp35,000	Pak	5	Rp 175,000
4	Plastik Daging Kecil	Rp25,000	Pak	8	Rp 200,000
5	Peralatan Jagal	Rp300,000	Paket	1	Rp 300,000
6	Terpal	Rp500,000	Gulung	2	Rp 1,000,000
7	Talenan	Rp40,000	Pcs	12	Rp 480,000
8	Penjagal	Rp300,000	Orang	3	Rp 900,000
9	Pencacah Daging	Rp200,000	Orang	5	Rp 1,000,000
10	Panitia	Rp200,000	Orang	5	Rp 1,000,000
11	Konsumsi	Rp800,000	Paket	1	Rp 800,000
<b>Total</b>					<b>Rp 6,155,000</b>

c) Rekapitulasi

No.	Uraian	Jumlah
1	Hewan Kurban	Rp 133.500.000
2	Akomodasi	Rp 6.155.000
<b>Total</b>		<b>Rp 139.655.000</b>

## G. SUMBER DANA

Pelaksanaan kegiatan ini, *in shaa Allah*, akan mencari dukungan dari berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pemberi hewan qurban
2. Donatur
3. Lembaga pemerintah
4. Perusahaan swasta
5. Komunitas sosial
6. Lapisan masyarakat lainnya

## H. SUMBER INFORMASI DAN REKENING DONASI

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor di bawah ini:

Kantor Yayasan : +62 811-83000-72  
Ketua Panitia : +62 851-7511-7667 (Rovan Januariza)



## I. PANITIA PELAKSANA

Struktur kepanitian pengelola kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Steering Committee	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ade Ismail, S.Pd.</li><li>• Diah Rahmawati, S.Pd.I.</li><li>• Nur Choerul Rizal</li><li>• Nurma Amalia</li></ul>
Organizing Committee	:	
Ketua	:	Rovan Januariza, S.Pd.
Sekretaris	:	Khoeirul Azhar
Bendahara	:	Muhammad Ridwan Hakim
Div. Acara	:	Halisa, Fadila
Div. Perlengkapan	:	Basith, Roni
Div. Humas	:	Muhammad Rido
Div. Konsumsi	:	Soimah
Div. Dokumentasi	:	Hafiidh

## J. PENUTUP

Demikian proposal ini kami susun dalam rangka mensyi'arkan syari'at penyembelihan hewan kurban di lingkungan keluarga besar Yayasan Raudlatul Makfufin pada tahun 2026/1447H. Dengan disusunnya proposal ini, kami membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan umat Islam untuk menjalankan ibadah kurban bersama Yayasan Raudlatul Makfufin. Semoga ibadah kurban yang

ditunaikan membawa kita menjadi hamba-hamba yang lebih dekat dengan Allah SWT, dan lebih mendekatkan kita untuk memasuki pintu surga-Nya kelak di akhirat.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Tangerang Selatan, 22 April 2026

Hormat Kami,

Panitia Idul Adha 1447H

Yayasan Raudlatul Makfufin

  
Rovian Jandhariza  
Ketua

  
Khoerul Azhar  
Sekretaris



Mengetahui,

  
Ade Ismail, S.Pd.  
Ketua Yayasan Raudlatul Makfufin



## K. LAMPIRAN

### 1) Sejarah Yayasan

Pada tahun 1980, sebuah perkumpulan dari para calon pendiri Yayasan Raudlatul Makfufin terjadi di kediaman KH. Abdul Ghoni di Condet Jakarta Timur. Pertemuan tersebut menghasilkan sebuah kesepakatan bahwa pembinaan agama bagi tunantera perlu diwujudkan dengan lebih masif dan intensif. Ide tersebut kemudian mengarah pada pembentukan

cikal bakal yayasan dalam bentuk sebuah pergerakan ‘Pengajian Keliling’ yang diinisiasi oleh almarhum Raden Halim Saleh. Untuk mengumpulkan anggota jama’ah, dengan setia sang istri turut mendampingi R. Halim Saleh berkeliling ke berbagai wilayah untuk merekrut para tunanetra agar mereka bisa mengaji al-Qur’an. Bahkan, keperluan rumah tangga pribadi R. Halim Saleh disumbangkan untuk keperluan transportasi ke berbagai tempat. Pengajian keliling kemudian diikuti oleh 9 orang yang terdiri dari 2 orang awas dan 7 orang tunanetra. Dua diantara 7 orang tunanetra ini adalah almarhum R. Halim Saleh dan Ahmad Joni Watimena, yang merupakan para pendiri Yayasan Raudlatul Makfufin kelak. Tanjung Priok, Jakarta Utara dan Cengkareng, Jakarta Barat menjadi dua wilayah diantara tempat-tempat dimana kegiatan Pengajian Keliling dilaksanakan.

Kegiatan pengajian keliling ini kemudian mendapatkan dukungan dari Direktur Utama Tiki, Bapak Suprpto Suparno yang menyediakan tempat bagi kegiatan tunanetra. Selain itu, beliau juga turut memberi dana sebesar Rp 250.000,- setiap bulannya untuk operasional kegiatan. Di tempat ini, pengajian al-Qur’an tunanetra menjadi lebih terfokus dan kondusif karena fasilitas yang tersedia lebih mendukung. Pengajian al-Qur’an adalah fokus utama meskipun ketersediaan al-Qur’an braille masih sangat minim dan terbatas. Para jama’ah bergantian dalam menggunakan al-Qur’an saat belajar mengaji. Adapun bahan al-Qur’an braille yang dipakai kala itu adalah kertas plastik.

Pada tahun 1983, almarhum Raden Halim Saleh mengusulkan agar perkumpulan tersebut diresmikan seiring dengan jumlah jama'ah pengajian keliling yang terus meningkat. Ahmad Joni Watimena menjadi orang yang kemudian menuangkan secara tertulis ide-ide almarhum Raden Halim Soleh. Dengan bantuan salah seorang anggota DPR RI dari fraksi PPP, yaitu almarhum Bapak Sa'ad Samlan, perkumpulan pengajian ini didanai untuk dilegalisasi melalui notaris Bapak Simon SH di Menteng, Jakarta Pusat. Dengan akta notaris ini, Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian didirikan secara resmi oleh Raden Halim Saleh pada tanggal 26 November 1983.

Yayasan Raudlatul Makfufin sendiri didirikan dengan sejumlah dasar pemikiran. Pertama, di Indonesia saat itu layanan pendidikan bagi tunanetra hanya tersedia sampai tingkat SMP, dan pendidikan agama juga hanya tersedia di sekolah saja. Dengan demikian, ketika pendidikan di tingkat SMP sudah tuntas didapatkan oleh tunanetra, mereka tidak lagi berkesempatan untuk memperoleh pendidikan umum maupun keagamaan di lembaga pendidikan formal pada tingkat SMA atau sederajat. Faktor pendorong kedua adalah maraknya Muslim tunanetra yang berpindah agama disebabkan oleh faktor ekonomi. Di samping itu, berpindah keyakinan ini juga terdorong karena minimnya pembinaan agama di kalangan tunanetra Muslim. Ketiga, Yayasan diharapkan menjadi syifa, yaitu obat, bagi mentalitas para penyandang tunanetra dimana, pada dasarnya, fenomena ketunanetraan merupakan beban kehidupan yang perlu ditangani dan dihadapi secara tepat. Hal ini diwujudkan oleh

Yayasan melalui penyelenggaraan pembinaan agama semaksimal mungkin agar meskipun teman-teman tunanetra telah buta di dunia, namun mereka tidak buta di akhirat.

Pelaksanaan kegiatan tunanetra menjadi fokus utama dan berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama di kediaman pendiri utama yayasan, yaitu almarhum Raden Halim Saleh. Anggota pengajian kala itu mencapai 30 orang. Di setiap hari Minggu kegiatan pengajian secara rutin berlangsung, dan Ibu Saleh, istri almarhum, dengan setia mendukung setiap pertemuan yang digelar di rumah beliau dengan memberikan jamuan bagi para jama'ah pengajian. Rumah kediaman almarhum R. Halim Saleh menjadi sekretariat pertama yayasan yang beralamat di Jl. R. H. Ismail, No. 24, RT 07/03, Kp. Lio, Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Setiap hari minggu, kajian diselenggarakan dari jam 9 pagi sampai menjelang ashar. Almarhum Raden Halim Saleh menjadi satu-satunya guru pengajar al-Qur'an braille di kegiatan pengajian al-Qur'an tunanetra yang ada saat itu.

Sekitar 300 meter dari sekretariat yayasan, di daerah kampung Jawa Jatinegara Kaum, tepatnya di sebrang Pool bis Hiba, terdapat sebuah gedung madsarah lama yang sudah tidak terpakai. Setahun setelah yayasan berdiri, kegiatan pengajian kemudian pindah ke gedung madrasah tersebut. Di tahun ini, jumlah jamaah meningkat menjadi 50 orang dan kegiatan pengajian keliling telah diwadahi oleh sebuah organisasi internal yayasan yang bernama IKJAR (Ikatan Jama'ah Raudlatul Makfufin). Kegiatan IKJAR berjalan di gedung madrasah tersebut selama kurang lebih 3 tahun

lamanya, sampai tahun 1987. Pada tahun yang sama, kegiatan pengajian pindah kembali ke sekretariat pertama yayasan di kediaman almarhum R. Halim Saleh.

Semakin lama, rumah almarhum sudah tidak lagi memuat jama'ah pengajian yang hadir. Bahkan, kamar dan dapur dipergunakan oleh para jama'ah sebagai tempat mengaji karena ruangan sekretariat tidak lagi memadai. Banyaknya jama'ah mengundang sejumlah relawan dari PTIQ yang diantaranya adalah almarhum Bapak Nur Kholik yang kelak menjadi ketua periode kedua kepengurusan Yayasan Raudlatul Makfufin, dan juga ustadz Muhyi Khaieruddin yang kelak menjadi bagian dari dewan pengawas yayasan.

Pada tahun yang sama, bergabung seorang tunanetra, yaitu Bapak Bambang Basuki yang berkerabat dekat dengan Ibu Tati, seorang relawan dari sebuah lembaga bernama Braille Group/Dia Netra yang fokus pada pengetikan buku-buku braille. Bapak Bambang juga merupakan pegawai di lembaga tersebut. Sementara itu, Ibu Tati merupakan anak dari Bapak Munawir Sjadzali, menteri agama RI kala itu. Di kediaman Bapak Menteri Agama di daerah Cinere Depok, pengurus Yayasan berkesempatan melakukan pertemuan, dan kemudian ditawarkan sebuah fasilitas gedung yang dibangun di atas tanah milik UIN Jakarta untuk kegiatan Yayasan Raudlatul Makfufin.

Pada tahun 1991, gedung yang beralamatkan di Jl. Kertamukti, Ciputat, Jakarta Selatan, telah usai didirikan dan diresmikan langsung oleh Bapak Munawir Sjadzali dengan

bantuan dana dari Kementerian Agama RI. Di tempat ini, kegiatan Yayasan berkembang dengan mengadakan program pra-pesantren dimana sejumlah santri memperoleh pembelajaran keagamaan dan fasilitas untuk menginap. Diantara santri-santri angkatan pertama yang mengikuti kegiatan pra-pesantren adalah Ikhwanul Hakim, almarhum Bambang Setiawan, Anas Bin Alik dan Budi Santoso. Pada masa berikutnya, gedung ini kemudian difungsikan oleh UIN Jakarta untuk mendirikan Fakultas Psikologi.

Almarhum R. Halim Saleh lalu merasakan bahwa meskipun santri tunanetra sudah banyak yang mempelajari al-Qur'an braille, di sisi lain ketersediaan al-Qur'an braille itu sendiri masih sangat terbatas. Tercetuslah ide dari almarhum bahwa Yayasan Raudlatul Makfufin perlu berkontribusi pada produksi dan pencetakan al-Qur'an braille di Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, pada tahun 1996 direkrut 10 orang guru awas dari SLB Lebak Bulus Jakarta untuk mengetikkan al-Qur'an braille dan membuat databasenya di dalam komputer. Setelah sekian lama proses pengetikan al-Qur'an braille pada fase pertama berjalan, tersisa dua orang, yaitu Ibu Kartini dan Ibu Iis yang masih konsisten bergabung pada proses komputerisasi al-Qur'an braille.

Pada tahun 1998, bergabung salah seorang lulusan santri dari pesantren Pare, Kediri, bernama Zainal. Dengan kecakapan bahasa Arab dan Inggris yang cukup baik. almarhum R. Halim Saleh kemudian melatih Zainal untuk membaca dan menulis braille latin dan Arab. Secara perlahan, pengetikan

al-Qur'an braille melalui media komputer disempurnakan oleh Zainal dan tuntas proses penginputan data tersebut di tahun 1999. Sejumlah santri dari generasi awal IKJAR yang berjumlah sekitar enam orang turut terlibat dan berpartisipasi dalam proses pembacaan dan pengecekan al-Qur'an braille. Tantangan yang timbul selanjutnya berkenaan dengan bagaimana proses pencetakan al-Qur'an braille dapat dilakukan setelah databasenya tersedia.

Pada tahun yang sama, proposal yang ditujukan untuk pengadaan wakaf printer braille disusun dan memperoleh respon positif dari Ibu Ainun Habibi dari Habibi Centre. Ibu Ainun lalu memberikan bantuan dana yang kemudian dipergunakan untuk membeli printer braille merek Versapoint single-sided dengan kecepatan 30 cps (character per second) dan untuk pencetakan al-Qur'an braille. Di tahun berikutnya, melalui dana bantuan dari BPDONHI (Badan Pengelola Dana ONH) Departemen Agama RI, Yayasan Raudlatul Makfufin mampu membeli printer double-sided Juliet dengan kecepatan 60 cps. Satu tahun setelahnya, tepatnya pada tanggal 13 Desember 2000, Yayasan Raudlatul Makfufin meluncurkan al-Qur'an braille pertama di kampus Asy-Syafi'iyah Jakarta bersama H. Tuti Alawiyah dengan tanda tashih al-Qur'an yang diperoleh tahun 1999 dari Lajnah Pentashihan Mushaf Departemen Agama RI.

Pada periode berikutnya, kemampuan printer Juliet sudah tidak lagi memadai untuk mencetak al-Qur'an braille dalam skala besar. Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian berinisiatif untuk kembali melakukan penggalangan dana

yang ditujukan untuk pengadaan mesin cetak printer braille yang baru. Niatan ini kemudian terwujud dengan diberikannya sebuah unit mesin cetak braille dengan merek Braillo 400 dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI pada bulan Desember tahun 2005. Almarhum R Halim Saleh, sebagai inisiator dari program wakaf tersebut, telah berpulang ke rahmatullah pada 25 Mei 2005 sebelum dapat melihat cita-cita pengadaan wakaf printer braille tersebut terwujud, dan kepengurusan yayasan dilanjutkan oleh almarhum Bapak Nur Kholik.

Pada tahun 2006, Yayasan Raudlatul Makfufin bekerjasama dengan Bunda Lea Irawan dari ESQ untuk mencetak al-Qur'an braille sebanyak 40 set. Bunda Ningrum dari Darut Tauhid Jakarta yang juga merupakan alumni dari ESQ kemudian turut menyebarkan gerakan wakaf al-Qur'an braille yang digalakan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin kepada masyarakat Muslim secara lebih luas, serta menjadi penggerak penggalangan dana bagi program wakaf al-Qur'an braille yang dicanangkan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin.

Atas prakarsa dari almarhum Bapak Nur Kholik, ketua periode kedua Yayasan Raudlatul Makfufin, pihak yayasan ditunjuk oleh Departemen Agama RI untuk mencetak al-Qur'an braille sebanyak 1000 set. Hasil dari pencetakan ini kemudian dikirim oleh Kemenag RI bagi tunanetra di seluruh Indonesia. Dalam kurun waktu 1 bulan, target penyelesaian pencetakan al-Qur'an ini kemudian selesai dilaksanakan. Diantara tim yang terlibat pada pengerjaan pencetakan 1000

set al-Qur'an braille ini adalah Achmad Wahyudi yang kelak diangkat menjadi kepala Unit Percetakan Braille Yayasan Raudlatul Makfufin.

## 2) Legalitas



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL  
ADMINISTRASI HUKUM UMUM**  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 5202387 - Hunting

---

Nomor : AHU-AH.01.06-0018652  
Lampiran :  
Perihal : Penerimaan Perubahan  
Data  
**YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN**

Kepada Yth.  
Notaris NENI ARIESTIANI, SH., M.KN .  
Ruko Taman Borobudur Blok N Nomor 16, Jalan  
Mendut Raya  
KABUPATEN TANGERANG

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 10, tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris NENI ARIESTIANI, SH., M.KN , berkedudukan di KABUPATEN TANGERANG, mengenai perubahan Pembina, Pengurus, Pengawas, **YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN**, berkedudukan di KOTA TANGERANG SELATAN, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum. Demikian untuk diketahui.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 20 Maret 2024.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

  
**Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.**  
19690918 199403 1 001



DICETAK PADA TANGGAL 20 Maret 2024  
**DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0006751.AH.01.12.TAHUN 2024 TANGGAL 20 Maret 2024**



**ENI ARIESTIANI, SH., M.Kn**  
**NOTARIS**

Surat Keputusan Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia  
Tanggal 28 Januari 2010 Nomor : AHU-0504.AH.02.01.TAHUN 2010

SALINAN :

Akta : PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT PEMBINA  
"YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN"

Tanggal : 18 Maret 2024

Nomor : 10.-

Kantor :

Ruko Taman Borobudur Jalan Mendut Raya Blok N Nomor 16,  
Bencongan, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.  
Telp. 0819 0514 2384; E-mail : kantor.notarisneni@gmail.com



**PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KESBANGPOL**

Jl. Raya Puspiek No. 1, Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Telp/Fax. (021) 74718008

**SURAT KETERANGAN**  
2201/1027-KESBANGPOL/2017

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Organisasi : **YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN**  
Tanggal Berdiri : 23 Maret 2017  
Bidang Kegiatan : Yayasan Pendidikan  
NPWP : 31.517.676.8-411.000  
Ketua : Budi Santoso, S.Sos  
Sekretaris : Rafik Akbar S.Pd  
Bendahara : Diah Rahmawati S.Pd  
Alamat : Jl H Jamal Gg.Masjid RT.002/05 No.10A Kp. Jati, Kel  
Buaran,Serpong

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Undang Undang No.17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan :
  - Pasal 5 ayat (1): Bahwa Organisasi Masyarakat Berbadan hukum dinyatakan terdaftar setelah mendapatkan pengesahan badan hukum dari Menteri yang menyelenggarakan urusan Pemerintah dibidang hukum dan hak asasi manusia.
  - Pasal 6 : Organisasi Masyarakat tidak berbadan hukum dinyatakan terdaftar setelah mendapatkan SKT (Surat Keterangan Terdaftar).
  - Pasal 7 : SKT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 diterbitkan oleh Menteri Dalam Negeri.
  - Pasal 9 : Ormas yang telah mendapatkan pengesahan badan hukum sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1). Pengurus Ormas melaporkan keberadaan kepengurusannya didaerah kepada Pemerintah Daerah setempat dengan melampirkan surat keputusan pengesahan status berbadan hukum dan susunan kepengurusan didaerah.
- Memperhatikan SK Kemenkumham Nomor AHU-0009061.AH.01.12 Tanggal 11 April 2017 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN
- Sehubungan dengan hal tersebut YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN telah tercatat di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tangerang Selatan.

Demikian surat keterangan Organisasi/perkumpulan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, November 2017  
**KEPALA BADAN KESBANGPOL**  
**KOTA TANGERANG SELATAN**



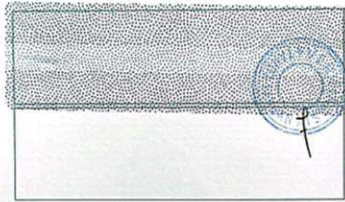
**AZHAR SYAM'UN R.AP.M.Si**  
Pembina Tk.I/IV b  
NIP. 19730829 199311 1 001

Tembusan :

- Yth. Walikota Tangerang Selatan ;
- Yth. Asisten Daerah Bidang Pemerintahan dan Kesra;
- Yth. Kepolisian Polres Tangerang Selatan;
- Yth. Kodim 0506 Tangerang;
- Arsip ;

YAYASAN RAU DLATUL MAKFUFIN  
1024347725  
KP JATI BUARAN SERPONG

KCP TANGERANG  
PARAKAN  
EMA. 1224405  
21/May/2015



Tanda tangan pejabat Bank

Kode Bank: 451

Buku ini adalah milik PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.  
Apabila ditemukan mohon dikembalikan ke kantor  
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. terdekat

### Produk dan Jasa BSI

#### PENDANAAN

- BSI Tabungan Easy Wadiah
- BSI Tabungan Easy Mudharabah
- BSI Tabungan Bisnis
- BSI Tabungan Haji
- BSI Tabungan Payroll
- BSI Tabungan Junior
- BSI Tabungan Pendidikan
- BSI Tabungan Berencana
- BSI Tabungan Mahasiswa
- BSI Tabungan Pensiun
- BSI Tabungan Simpel
- BSI Tabunganku
- BSI Giro
- BSI Deposito

#### PEMBIAYAAN

- Modal Kerja
- Investasi
- Konsumer

#### KONSEP/AKAD

- Murabahah
- Ijarah
- Rahn
- Musyarakah
- Salam
- Qardh
- Mudharabah
- Istisna

#### JASA

- BSI Debit
- BSI Sentra Bayar
- BSI Mobile
- BSI Internet Banking
- BSI Electronic Payroll
- BSI L/C
- Jual Beli Valuta Asing
- Bank Garansi
- Western Union

#### JASA OPERASIONAL

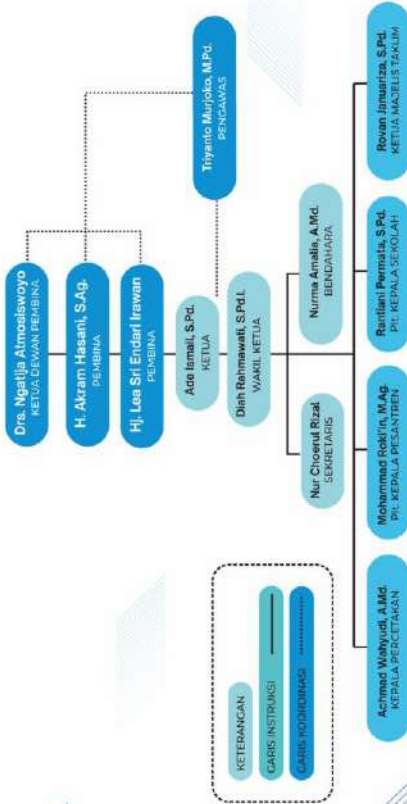
- Transfer
- Intercity Clearing
- BSI RTGS (Real Time Gross Settlement)
- Inkaso
- Ekspor
- Impor

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi kantor PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.

### 3) Struktur Lembaga



# STRUKTUR YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN PERIODE TAHUN 2022 - 2027



#### 4) Dokumentasi









